

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data, disimpulkan bahwa:

1. Berdasarkan hasil nilai *pre-test* dan *post-test*, ada perbedaan kemampuan siswa dalam membaca pemahaman teks bahasa Jepang (*dokkai*) sebelum dan sesudah diberi pembelajaran menggunakan teknik *Warming Up for Reading*.
2. Penerapan teknik *Warming Up for Reading* untuk membaca pemahaman bahasa Jepang pada siswa kelas XII Bahasa SMA Negeri 10 Bandung tahun ajaran 2011/2012 efektif. Hal ini dapat dibuktikan melalui pengujian hipotesa penelitian. Berdasarkan hasil analisis data, t_{hitung} yang diperoleh sebesar 8.074 kemudian dibandingkan dengan nilai t_{tabel} dengan derajat kebebasan (db) 11 sebesar 2,20 untuk taraf signifikansi 5% dan 3.11 untuk taraf signifikansi 1% setelah dibandingkan, ternyata $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_k diterima yang berarti penerapan teknik *Warming Up for Reading* untuk membaca pemahaman bahasa Jepang efektif.
3. Berdasarkan analisis data angket, tanggapan siswa terhadap penerapan teknik *Warming Up for Reading* untuk membaca pemahaman bahasa Jepang tergolong positif (91,6%) setuju bahwa penerapan teknik *Warming Up for Reading* lebih menarik dibanding dengan metode pembelajaran

biasanya. Selain itu sebanyak (75%) siswa menyatakan teknik *Warming Up for Reading* membantu dalam memahami teks bahasa Jepang.

B. Saran

Mengingat masih banyak kekurangan dalam penelitian ini karena penggunaan metode penelitian yang kurang tepat yaitu eksperimen kuasi dan jumlah sampel yang sedikit, saran yang penulis ajukan setelah pelaksanaan penelitian mengenai penerapan teknik *Warming Up for Reading* ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi peneliti

Diharapkan dapat mengembangkan penerapan teknik *Warming Up for Reading* diteliti dalam bidang pembelajaran yang lain seperti *kaiwa*, *sakubun* dan lain-lain. Serta direkomendasikan penelitian dilakukan dengan menggunakan metode penelitian eksperimen murni dan sampel yang lebih banyak. Selain itu penelitian mengenai dokkai lebih baik dilaksanakan pada mahasiswa yang secara jelas ada pelajaran *dokkai*

2. Bagi staf pengajar

Diharapkan pengajar bersedia untuk lebih sering menggunakan teknik pembelajaran dalam pembelajaran dokkai selain teknik *Warming Up for Reading*.

3. Bagi pembelajar

Diharapkan pembelajar dapat belajar bahasa Jepang dengan lebih menyenangkan dan berlatih secara berkala agar dapat menguasai bacaan bahasa Jepang dengan baik.

